

ABSTRAK

Moh Abdan Sukron : **PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018**

Dalam mengevaluasi keberhasilan bank komersial syariah, profitabilitas merupakan metrik yang sangat penting. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara pertumbuhan aset yang terus meningkat dan penurunan *Return on Assets* (ROA) antara tahun 2014 dan 2018. Rasio Pembiayaan terhadap Simpanan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), yang mencerminkan fungsi intermediasi, dan Pembiayaan Bermasalah *Non Performing Financing* (NPF), yang mengukur risiko pembiayaan, diasumsikan memiliki dampak pada situasi ini. Selain itu, temuan penelitian sebelumnya tentang dampak kedua faktor ini terhadap profitabilitas bank syariah masih belum konsisten. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) memengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada bank komersial syariah di Indonesia antara tahun 2014 dan 2018.

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kausal. Pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) digunakan untuk memilih empat bank komersial syariah yang menjadi sampel: Bank Muamalat Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah. Regresi data panel digunakan untuk mengevaluasi data menggunakan model yang dipilih, yaitu Model Efek Tetap (*Fixed Effects Model/FEM*).

Dalam penelitian menunjukkan bahwa sebagian, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak memiliki dampak yang nyata pada *Return On Asset* (ROA), menunjukkan bahwa distribusi keuangan yang lebih tinggi belum mampu meningkatkan profitabilitas karena biaya pendanaan dan operasional yang tinggi. Di sisi lain, pertumbuhan pembiayaan bermasalah *Non Performing Financing* (NPF) terbukti menurunkan profitabilitas bank melalui biaya provisi kerugian yang lebih tinggi karena *Non Performing Financing* (NPF) memiliki dampak negatif dan cukup besar pada *Return On Asset* (ROA). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak secara signifikan memengaruhi ROA secara bersamaan. Nilai koefisien determinasi sebesar 46,79% menunjukkan bahwa FDR dan NPF dapat menjelaskan fluktuasi ROA, sementara faktor lain di luar model studi memiliki dampak sebesar 53,21%.

Kata kunci: *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return on Assets* (ROA), Profitabilitas, Bank Umum Syariah.